

Ciri Anak Aktif dan Pintar yang Perlu Mam Ketahui

JAN 16, 2025

Sebagai orang tua, memahami ciri anak aktif dan pintar sangat penting untuk mendukung perkembangan mereka. Perilaku yang penuh rasa ingin tahu sering kali menjadi tanda anak aktif dan pintar. Namun, perlu diingat bahwa tidak semua anak yang aktif akan unggul secara akademis. Berikut adalah beberapa tanda utama anak yang aktif dan cerdas, beserta cara untuk mendukungnya.

Mengenali Tanda-Tanda Anak yang Aktif dan Cerdas

Di era sekarang, mendukung anak yang aktif dan cerdas lebih dari sekadar pencapaian akademis; ini juga mencakup pertumbuhan fisik, kognitif, dan emosional mereka. Studi menunjukkan bahwa anak yang aktif sering memiliki kemampuan kognitif yang lebih baik, karena aktivitas fisik dapat meningkatkan kesehatan mental, daya ingat, dan keterampilan pemecahan masalah. Kualitas fisik dan mental ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup anak, tetapi juga menjadi dasar bagi perkembangan yang menyeluruh. Mengenali ciri-ciri anak aktif dan pintar dapat membantu Mam menyediakan lingkungan yang mendukung perkembangan optimal Si Kecil, baik secara fisik maupun mental.

• Kreativitas dalam Bermain

Bermain lebih dari sekadar hiburan. Bermain dengan kreatif justru menjadi hal penting yang menandai kecerdasan dan keterlibatan aktif pada anak. Ketika Si Kecil terlibat dalam kegiatan imajinatif, seperti membangun dunia dengan mainan atau menciptakan cerita, mereka menggunakan energi kognitif dan fisik untuk mengeksplorasi lingkungan mereka dengan cara yang dinamis. Rasa ingin tahu anak dalam bermain mirip dengan eksperimen ilmiah. Bermain yang didorong rasa ingin tahu ini tidak hanya menghibur, tetapi juga membantu anak membangun fleksibilitas kognitif dan keterampilan pemecahan masalah—ciri khas dari pikiran yang aktif.

Mendukung permainan kreatif dengan kegiatan terbuka seperti mendongeng, proyek seni, dan permainan interaktif dapat lebih merangsang ketangkasan mental dan keterlibatan fisik mereka. Kreativitas anak berkembang melalui eksplorasi aktif tanpa batas, di mana mereka bebas menemukan dan menciptakan ide-ide baru. Mendorong jenis permainan ini memberikan dasar untuk berpikir mandiri dan kemampuan menghadapi tantangan dari berbagai sudut pandang, ciri penting bagi anak yang cerdas dan aktif.

• Cepat Menguasai Keterampilan dan Pengetahuan Baru

Apakah anak aktif sudah pasti pintar? Cepat belajar memang merupakan salah satu ciri umum yang kerap ditemukan, tetapi kecerdasan tidak selalu terbatas pada kemampuan akademik saja. Adaptabilitas kognitif memungkinkan anak untuk memahami informasi baru dengan cepat, baik saat mempelajari kata-kata, menguasai alat musik, atau memahami ide-ide kompleks.

Fleksibilitas kognitif ini membuat anak aktif mampu menyerap informasi baru dan berkembang di lingkungan yang penuh dengan pengalaman belajar interaktif, seperti teka-teki, permainan, dan bahan bacaan yang merangsang keterlibatan mental mereka. Anak berbakat sering kali memiliki dorongan alami untuk mengeksplorasi berbagai hal, menerapkan ide-ide ke situasi baru hanya dari beberapa contoh yang ditemui.

Anak-anak belajar dengan terlibat langsung dalam lingkungan mereka. Ini menunjukkan bahwa kecerdasan anak bukan hanya soal mengingat informasi, tetapi juga bagaimana mereka memahami dan berinteraksi dengan dunia. Dengan mendorong kemampuan belajar cepat melalui kegiatan yang menyenangkan, Mama bisa membantu anak membangun fondasi pengetahuan yang kuat dan mempertahankan rasa ingin tahu mereka terhadap dunia di sekitar.

• Rasa Ingin Tahu yang Tinggi

Rasa ingin tahu adalah sifat esensial dari anak yang aktif dan cerdas. Dorongan untuk mencari tahu ini bukan hanya nampak dari seringnya ia bertanya, tapi juga sedalam apa motivasi Si Kecil untuk memahami dan berinteraksi dengan dunia sekitarnya. Rasa ingin tahu penting untuk pengambilan keputusan dan mendukung perkembangan kognitif serta emosional.

Rasa ingin tahu anak membantu mengaktifkan bagian otak yang berperan dalam belajar dan mengingat, sehingga mereka lebih mudah memahami hal-hal yang lebih kompleks seiring pertumbuhannya. Dengan mendukung rasa ingin tahu ini melalui kegiatan seperti bermain peralatan sains, berkunjung ke museum, atau jalan-jalan di alam bebas, Si Kecil bisa belajar lebih aktif dan mendalam. Kegiatan-kegiatan ini

membantu anak membangun ketahanan berpikir dan kemampuan beradaptasi. Saat Mam mendukung keinginan alami mereka untuk eksplorasi, Mam ikut membantu Si Kecil membangun dasar untuk belajar dan beradaptasi sepanjang hidup.

• **Keterampilan Sosial yang Kuat**

Banyak anak cerdas juga menunjukkan keterampilan sosial yang kuat, seperti empati dan pemahaman terhadap isyarat sosial yang melebihi usia mereka. Keterampilan ini memungkinkan mereka untuk terhubung dengan orang lain, membangun hubungan pertemanan, dan berpartisipasi aktif di lingkungan sosial. Kecerdasan sosial ini sering melengkapi kemampuan kognitif mereka, karena meningkatkan kesadaran emosional dan kemampuan untuk berkolaborasi dengan teman sebaya.

Mendorong partisipasi dalam kegiatan kelompok seperti olahraga, kelas seni, atau klub, dapat membantu anak yang aktif dan cerdas mengembangkan keterampilan ini lebih lanjut. Aktivitas kelompok tidak hanya memberikan keterlibatan mental dan fisik, tetapi juga menumbuhkan ketahanan emosional dan kerja tim. Lingkungan ini memungkinkan anak untuk melatih empati, berkomunikasi, dan menavigasi dinamika sosial.

• **Mandiri**

Kemandirian sejak dini adalah indikator kuat dari kecerdasan dan kedewasaan sosial. Anak yang mandiri sering menunjukkan keinginan untuk menyelesaikan tugas sendiri, seperti berpakaian atau merapikan mainan. Kemandirian tidak muncul sendiri, namun ia sangat terkait dengan keterampilan sosial anak, yang memungkinkan mereka berinteraksi dengan percaya diri dengan lingkungan mereka. Kemandirian pada anak kecil didukung oleh kemampuan mereka untuk aktif dan mandiri di sekelilingnya.

Dengan mendorong anak membuat keputusan kecil, seperti memilih pakaian atau membantu pekerjaan rumah yang sederhana, Mam bisa mendukung kemandirian dan motivasi diri Si Kecil. Pengalaman ini memberdayakan anak untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka, membangun ketahanan dan kepercayaan diri yang mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan. Mendukung kemandirian ini melalui interaksi sosial tidak hanya meningkatkan kemampuan fisik dan kognitif, tetapi juga membangun dasar untuk tanggung jawab dan kemandirian seumur hidup.

Mengenali ciri anak aktif dan pintar hanyalah langkah awal. Dengan mendukung kreativitas, mendorong rasa ingin tahu, dan memupuk kemandirian, Mam dapat mendukung pertumbuhan Si Kecil di segala aspek. Setiap anak itu unik, dan memahami indikator awal kecerdasan ini memungkinkan Mam untuk menyediakan lingkungan terbaik bagi perkembangan mereka. Dengan dukungan yang konsisten dalam keterlibatan mental dan fisik, Mam dapat membantu Si Kecil berkembang

secara emosional, sosial, dan intelektual.

Untuk mendukung sifat-sifat istimewa seperti rasa ingin tahu, kreativitas, dan kemandirian, S-26 Promise GOLD untuk anak usia 3 tahun ke atas mengandung Multilearn Connect yang diperkaya dengan Sphingomyelin, Phospholipid, serta Omega 3 & 6 yang berperan dalam pembentukan DHA dan AA untuk membantu mengasah kemampuan belajar Si Kecil agar lebih FAST, FOCUS, & FLEXIBLE dalam belajar!

Selain mendukung kecerdasan, S-26 PROMISE® GOLD® mengandung asam lemak Omega-3 dan Omega-6 untuk pertumbuhan seimbang, protein untuk mendukung aktivitas fisik, serta kalsium untuk tulang yang kuat, memastikan Si Kecil mendapat dukungan yang dibutuhkan untuk berkembang optimal. Memilih S-26 PROMISE® GOLD® membantu Mam menyediakan nutrisi mental dan fisik yang penting untuk perkembangan holistik Si Kecil.

Source:

Gifted children and talented children: behaviour, emotions and social development. Diakses pada 3 November 2024,
dari <https://raisingchildren.net.au/preschoolers/play-learning/gifted-talented-children/behaviour-social-development>

Gifted Children: How to Bring Out Their Potential | Scientific American. Diakses pada 3 November 2024,
dari <https://www.scientificamerican.com/article/coaching-the-gifted-child/>

What Makes Kids Intelligent?. Diakses pada 3 November 2024,
dari <https://www.webmd.com/baby/features/what-makes-kids-intelligent>

The relationship between intelligence and creativity: New support for the threshold hypothesis by means of empirical breakpoint detection - PMC. Diakses pada 3 November 2024, dari <https://PMC.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC3682183/>

Children, Creativity, and the Real Key to Intelligence. Diakses pada 3 November 2024,
dari <https://www.psychologicalscience.org/observer/children-creativity-intelligence>

The psychology and neuroscience of curiosity - PMC. Diakses pada 3 November 2024,
dari <https://PMC.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC4635443>

(PDF) Effects of Social Skills on Early Childhood Independence. Diakses pada 3 November 2024,
dari https://www.researchgate.net/publication/336286188_Effects_of_Social_Skills_on_Early_Childhood_Independence

Physical Activity and Cognitive Functioning of Children: A Systematic Review - PMC. Diakses pada 3 November 2024,
dari <https://PMC.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC5923842/>

Active children have a better quality of life, study finds. Diakses pada 3 November 2024,
dari <https://www.southamptonbrc.nihr.ac.uk/post/active-children-have-a-better-quality-of-life-study-finds>

Bagikan sekarang